BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif berupa wawancara bersama dengan para responden di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan sumber daya manusia aparatur di Kantor Kecamatan Dau Kabupaten Malang secara umum sudah berada pada kategori baik. Hal ini dilihat dari kemampuan aparatur dalam memahami serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan bidang kerja dan jabatan masing-masing. Penempatan aparatur juga sudah disesuaikan dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan, sehingga pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan sebagaimana mestinya dan sesuai dengan aturan kepegawaian. Kemampuan sumber daya manusia aparatur tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal, tetapi juga oleh pengalaman kerja, motivasi, serta peran pimpinan dalam memberikan arahan dan bimbingan. Aparatur yang memiliki masa kerja yang lama cenderung memiliki pengalaman lebih dalam memahami alur kerja dan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan. Namun demikian, masih terdapat sebagian aparatur yang memerlukan peningkatan kemampuan, terutama dalam penguasaan teknologi, seiring dengan tuntutan digitalisasi dalam pelayanan publik.

2. Tingkat kedisiplinan aparatur di Kantor Kecamatan Dau dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung oleh penerapan sistem absensi digital berbasis *fingerprint* yang merekap kehadiran dan kepulangan aparatur secara akurat hingga ke satuan detik. Sistem tersebut memudahkan pimpinan dalam melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan waktu aparatur. Selain itu, kedisiplinan aparatur juga diperkuat dengan adanya aturan dan sanksi yang jelas bagi pelanggaran disiplin. Penerapan sanksi, baik ringan, sedang, maupun berat, dinilai cukup efektif dalam menumbuhkan kesadaran aparatur untuk mematuhi aturan yang berlaku. Kesadaran ini membuat aparatur lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban kerjanya. Pemanfaatan teknologi digital, seperti penggunaan grup komunikasi kerja, turut mendukung kedisiplinan dan kelancaran koordinasi antara aparatur. Meskipun demikian, masih terdapat kendala pada sebagian aparatur, khususnya yang mendekati masa pensiun, dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan sumber daya manusia dan kedisiplinan aparatur di Kantor Kecamatan Dau. Faktor tersebut meliputi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, peran pimpinan, serta pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, keterbatasan jumlah aparatur juga menjadi faktor yang cukup berpengaruh. Jumlah aparatur yang terbatas menyebabkan beban kerja menjadi tidak seimbang, sehingga menuntut aparatur untuk bekerja lebih ekstra. Kondisi ini berpotensi memengaruhi

tingkat kedisiplinan dan profesionalisme apabila tidak diimbangi dengan dukungan sumber daya manusia yang memadai. Secara keseluruhan, kemampuan sumber daya manusia yang baik akan mendorong meningkatnya kedisiplinan kerja aparatur, yang pada akhirnya mencerminkan profesionalisme aparatur dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

5.2 Saran

1. Aparatur di Kantor Kecamatan Dau dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, khususnya di bidang penguasaan teknologi melalui pelatihan dan bimbingan teknis serta difasilitasi langsung di tempat kerja. Selain itu, perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah agar bisa melakukan penambahan jumlah aparatur, hal ini agar beban kerja dapat dibagi secara lebih merata dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih optimal.
2. Pimpinan juga diharapkan dapat terus memberikan arahan dan motivasi yang membangun kepada aparatur agar bisa meningkatkan kedisiplinan serta profesionalisme kerja aparatur.
3. Aparatur diharapkan dapat terus meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, serta tidak menutup diri terhadap perkembangan zaman khususnya penggunaan teknologi yang menjadi penunjang dalam pekerjaan. Dengan demikian, pelayanan yang di berikan oleh aparatur kepada masyarakat dapat memilki kualitas yang bermutu dan memberikan kepuasaan kepada masyarakat.